

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis yang berkembang pesat membuat pertumbuhan ekonomi tinggi. Situasi perekonomian di Indonesia pada saat ini berada dalam situasi persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu, setiap perusahaan diharuskan dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya.

Salah satu cara untuk menghadapi dunia persaingan yang semakin ketat bagi sebuah perusahaan adalah dengan mulai meningkatkan kemampuan di bagian internalnya terlebih dahulu seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan teknologi, peningkatan kualitas produk, efektivitas biaya, dan peningkatan kinerja yang lebih tinggi.

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia juga mempengaruhi dengan meningkatnya volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage*. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan industri pun semakin kuat.

Para pelaku bisnis di bidang industri harus mengetahui bagaimana menggunakan sumber daya yang cenderung semakin langka dan terbatas secara efisien dalam rangka memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan tidak terlepas dari kebutuhan informasi. Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan.

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi. Hal ini tidak relevan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan yang biasanya menjadi alat ukur perusahaan. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi.

Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan pada masa yang mendatang. Tujuan Analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Ersyawalia (2015:62) analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Adanya analisis rasio keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keadaan keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas diwakili dengan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai-nilai rasio tersebut maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban dan dikenai beban atas kewajibannya.

Rasio Solvabilitas adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang Fahmi (2014:59). Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu mengelola keuangannya secara efektif dan tepat waktu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat merugikan perusahaan karena perusahaan akan terjebak dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan hutang, dan nantinya akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan, dengan kata lain dapat mempengaruhi rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Riyanto (2011:37). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Investor akan tertarik untuk berinvestasi jika melihat kinerja keuangan perusahaan yang baik, biasanya investor menilai keuangan perusahaan baik dari segi profitabilitasnya (*Return on Assets*) yang bersifat *non-volatile* dan relatif meningkat.

Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya.

Obyek pada penelitian ini adalah PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Keduanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Kino Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi dan distribusi barang konsumsi seperti makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1991. Sedangkan PT. FKS Food Sejahtera Tbk merupakan perusahaan dengan hasil produk utama berupa berbagai macam-macam bahan makanan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan Total Aktiva, Hutang, Modal, Pendapatan, Beban dan Laba Bersih PT. Kino Indonesia Tbk tahun 2019–2021.

Tabel 1.1

**Total Aktiva, Hutang, Modal, Pendapatan, Beban dan Laba Bersih
PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2019-2021
(dalam jutaan rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva	4.695.765	5.255.359	5.346.800
Hutang	1.992.903	2.678.124	2.683.168
Modal	2.702.862	2.577.235.	2.663.632
Pendapatan	4.678.869	4.024.971	3.976.656
Beban	2.488.296	2.096.106	2.180.716
Laba Bersih	515.603	113.665	100.649

Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada total aktiva dan hutang PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Modal dan beban mengalami fluktuasi pada PT. Kino Indonesia Tbk, sedangkan pendapatan mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada laba bersih yang ikut mengalami penurunan pada tahun 2019-2021.

Tabel 1.2

**Total Aktiva, Hutang, Modal, Pendapatan, Beban dan Laba Bersih
PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2019-2021
(dalam jutaan rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva	1.868.966	2.011.557	1.761.634
Hutang	3.526.819	1.183.300	942.744
Modal	1.656.803	828.257	818.890
Pendapatan	1.510.427	1.283.331	1.520.879
Beban	1.062.970	965.172	1.179.813
Laba Bersih	1.134.776	1.204.972	8.771

Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada total hutang dan modal menurun pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2019-2021. Akan tetapi, aktiva, beban dan pendapatan pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk

pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh pada laba bersih.

Berdasarkan data laporan keuangan kedua perusahaan yang selalu mengalami fluktuasi, oleh karena itu peneliti perlu melakukan perbandingan kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut, agar dapat mengetahui kinerja setiap perusahaan dan meningkatkan kinerja di masing-masing perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 ?
2. Faktor-faktor apa yang membedakan kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membedakan kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2019

sampai dengan tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang analisis komparasi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memperkaya keilmuan di lembaga perguruan tinggi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

2. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual kepada masyarakat dan dapat menambah wawasan terkait analisis komparasi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji tentang analisis komparasi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.